

Judul: Analisis Strategi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Dampit Malang

**ANALISIS STRATEGI MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK
BARU DI MADRASAH ALIYAH SUNAN AMPEL
DAMPIT MALANG**

Thoha Putra¹

thohaputra711@gmail.com

Nur Huda²

Hudacoy84@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi manajerial dalam proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Dampit, Kabupaten Malang. PPDB merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen pendidikan yang menentukan keberlangsungan dan perkembangan lembaga pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa madrasah aliyah sunan ampel menerapkan strategi PPDB yang terstruktur, meliputi perencanaan program sosialisasi, kerja sama dengan sekolah-sekolah tingkat menengah pertama, optimalisasi peran media sosial, dan peningkatan mutu layanan informasi. Selain itu, keterlibatan seluruh komponen sekolah, termasuk guru dan tenaga kependidikan, menjadi faktor kunci dalam keberhasilan strategi PPDB. Studi ini menyimpulkan bahwa pendekatan manajerial yang sistematis dan partisipatif mampu meningkatkan jumlah dan kualitas peserta didik baru yang mendaftar.

Kata kunci: strategi manajerial, penerimaan peserta didik baru, PPDB

¹ Institut Agama Islam Hasanuddin Pare

² Institut Agama Islam Hasanuddin Pare

Judul: Analisis Strategi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Dampit Malang

Abstract

This study aims to describe the managerial strategy in the new student admission process (PPDB) at Sunan Ampel Islamic Senior High School, Dampit, Malang Regency. PPDB is an important aspect of educational management that determines the sustainability and development of educational institutions. The research method used is a case study with a qualitative approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The results show that Sunan Ampel Islamic Senior High School implements a structured PPDB strategy, including planning a socialization program, collaborating with junior high schools, optimizing the role of social media, and improving the quality of information services. In addition, the involvement of all school components, including teachers and educational staff, is a key factor in the success of the PPDB strategy. This study concludes that a systematic and participatory managerial approach can increase the number and quality of new student enrollment.

Keywords: managerial strategy, new student admissions, PPDB, Islamic high school

A. Pendahuluan

Peserta didik merupakan komponen inti dalam sistem pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari keberlangsungan suatu lembaga pendidikan. Tanpa adanya peserta didik, proses pembelajaran tidak dapat berjalan, dan fungsi utama lembaga pendidikan sebagai penyelenggara layanan pendidikan pun tidak dapat dilaksanakan secara optimal. Oleh karena itu, peserta didik bukan hanya sekadar objek dalam proses belajar-mengajar, melainkan juga subjek dan aset utama yang menentukan arah, kualitas, dan keberlanjutan lembaga pendidikan itu sendiri.

Di tengah semakin ketatnya persaingan antar lembaga pendidikan, baik negeri maupun swasta, upaya untuk mendapatkan peserta didik baru menjadi tantangan tersendiri. Penurunan angka kelahiran, perubahan preferensi masyarakat terhadap jenis layanan pendidikan, serta fenomena digitalisasi penerimaan peserta didik turut memengaruhi jumlah dan persebaran calon siswa. Dalam kondisi ini, kemampuan manajerial sekolah dalam merancang strategi yang tepat, efisien, dan berdaya saing untuk menarik minat peserta didik baru menjadi faktor penentu keberhasilan institusi pendidikan.

Manajemen peserta didik, khususnya dalam konteks penerimaan siswa baru, harus dilandasi dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang efektif, dan evaluasi yang berkelanjutan. Selain itu, pendekatan promosi yang adaptif, pelayanan publik yang berkualitas, serta pencitraan positif sekolah menjadi bagian dari strategi yang tidak bisa

Judul: Analisis Strategi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Dampit Malang

diabaikan. Dengan kata lain, peserta didik bukan hanya penerima layanan pendidikan, tetapi juga indikator keberhasilan manajemen lembaga pendidikan secara keseluruhan.

Dalam beberapa tahun terakhir, dinamika dunia pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yang cukup signifikan, salah satunya ditandai dengan meningkatnya persaingan antar lembaga pendidikan dalam mendapatkan peserta didik baru. Persaingan ini terjadi baik di antara sekolah negeri maupun swasta, dari tingkat dasar hingga menengah, dan semakin terasa di wilayah dengan jumlah calon peserta didik yang terbatas.

Terdapat beberapa faktor yang menjadi terjadinya persaingan diantara lembaga pendidikan diantaranya Jumlah sekolah yang semakin banyak, Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kualitas pendidikan, yang mendorong mereka lebih selektif dalam memilih sekolah bagi anak-anak mereka, adanya program unggulan yang ditawarkan oleh masing-masing lembaga pendidikan, yang secara tidak langsung membatasi menciptakan tantangan tersendiri bagi sekolah.

Dalam membahas strategi dan inovasi dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) menarik untuk dikaji dan diteliti upaya pengelola Madrasah Aliyah Sunan Ampel Dampit yang berada dibawah naungan yayasan pondok pesantren raudlatul ulum an-nawawi. Dimana lembaga ini membuat strategi yang jauh sebelumnya belum pernah dilakukan. Sejak berdirinya sampai beberapa tahun kemudian dalam proses penerimaan peserta didik baru masih konvensional, cukup menunggu pendaftar datang yang kebetulan di yayasan tersebut juga ada Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang sebagian besar melanjutkan di Madrasah Aliyah Sunan Ampel.

Strategi yang dilakukan oleh pengelola Madrasah Aliyah Sunan Ampel Dampit meliputi strategi promosi dan publikasi (media sosial, brosur, event sekolah), Penguatan citra sekolah (branding sekolah dan testimoni alumni) Kolaborasi dengan masyarakat dan lembaga eksternal (kemitraan), Inovasi layanan dan program unggulan sebagai daya tarik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan sudut pandang partisipan dan konteks nyata di lapangan. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin menggali secara menyeluruh bagaimana strategi manajemen penerimaan peserta didik baru dilaksanakan di Madrasah Aliyah Sunan Ampel, termasuk nilai-nilai, kebijakan, praktik manajerial,

dan tantangan yang dihadapi. penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dengan lebih mendalam melalui interaksi langsung dengan informan, pengamatan lapangan, dan analisis data.”²

Subjek dan Informan Penelitian Informan dalam penelitian ini meliputi Kepala Madrasah sebagai pengambil kebijakan utama, Waka Kesiswaan dan Ketua Panitia PPDB sebagai pelaksana strategi, Guru-guru yang terlibat dalam promosi, Siswa dan alumni. Teknik Pengumpulan Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, Wawancara Dilakukan secara langsung kepada kepala madrasah, panitia, dan guru terkait pelaksanaan PPDB. Observasi partisipatif, Peneliti mengamati secara langsung kegiatan promosi, sosialisasi, dan pelaksanaan seleksi peserta didik baru. Studi dokumentasi, Mengumpulkan data dari dokumen-dokumen seperti brosur, notulen rapat PPDB, surat keputusan, dan data statistik penerimaan peserta didik tahun-tahun sebelumnya.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut Reduksi data, Menyaring informasi penting dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penyajian data, Menyusun data dalam bentuk naratif atau matriks agar mudah dipahami. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, Menarik makna dan interpretasi data, kemudian memverifikasinya dengan triangulasi antar sumber. Keabsahan Data (Validitas) untuk menjaga keabsahan data, digunakan teknik, Triangulasi sumber dan teknik membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, diskusi dengan teman sejawat.³

C. Pembahasan

1. Pengertian Strategi

Secara etimologis, kata *strategi* berasal dari bahasa Yunani *strategos*, yang berarti seni seorang jenderal dalam memimpin pasukan. Dalam konteks organisasi modern, strategi diartikan sebagai rencana menyeluruh dan terpadu yang dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang organisasi secara efektif dan efisien. Dalam definisi yang

² Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

³ Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

lain strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan dasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran organisasi guna mencapai tujuan organisasi jangka panjang.⁴

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan arah atau pendekatan yang ditetapkan oleh manajemen untuk membawa organisasi ke posisi yang diinginkan di masa depan, dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal organisasi.

2. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur atau mengelola. Dalam dunia organisasi, manajemen adalah proses untuk merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengawasi sumber daya agar tujuan organisasi tercapai secara efisien dan efektif.

Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya.⁵

3. Pengertian Strategi Manajemen

Strategi manajemen adalah integrasi dari dua konsep dimana manajemen sebagai proses dan strategi sebagai arah tindakan. Maka, strategi manajemen dapat diartikan sebagai pendekatan sistematis dan terencana yang dilakukan oleh organisasi untuk mengelola dan mengarahkan seluruh sumber daya guna mencapai tujuan jangka panjang secara efektif dan kompetitif.

Strategi manajemen adalah seni dan ilmu dalam merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya.⁶

Dalam praktiknya, strategi manajemen melibatkan analisis lingkungan internal dan eksternal, perumusan strategi, implementasi strategi, evaluasi dan kontrol strategi yang

⁴. Siagian, S. P. (2004). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara.

⁵. Hasibuan, Malayu S.P. (2016). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.

⁶. David, Fred R. (2009). *Manajemen Strategis: Konsep*. Jakarta: Salemba Empat

bertujuan untuk menentukan arah dan fokus organisasi dalam jangka panjang mengelola sumber daya secara optimal dan meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi.

4. pengertian Peserta Didik Baru

Peserta didik baru adalah individu yang baru pertama kali diterima atau terdaftar secara resmi sebagai siswa di suatu satuan pendidikan pada jenjang tertentu (misalnyaseperti MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA, atau bentuk pendidikan lainnya. Mereka merupakan subjek utama dalam proses pendidikan yang akan menjalani pembelajaran dan pengembangan di lingkungan sekolah berdasarkan kurikulum dan peraturan yang berlaku. Menurut undang-undang “peserta didik adalah Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.”⁷

dengan demikian, peserta didik baru adalah anggota masyarakat yang baru saja memulai usaha pengembangan dirinya melalui proses pembelajaran di lembaga pendidikan formal.

Proses penerimaan peserta didik baru, merupakan gerbang awal yang harus dilalui peserta didik dan sekolah dalam penyaringan objek-objek pendidikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan ini merupakan peristiwa penting bagi suatu sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas suatu sekolah. Bahkan lebih serius lagi kesalahan dalam penerimaan siswa baru dapat menentukan sukses tidaknya usaha pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Oleh karena itu, penerimaan siswa baru yang akan dilakukan bukanlah hal yang ringan atau dengan bahasa lain jangan dianggap hanya sebagai rutinitas tahunan. Sekolah atau madrasah harus menyiapkan strategi-strategi yang tepat dalam menjalankannya, supaya dapat menarik siswa-siswa yang berkualitas sehingga input sekolah juga bisa lebih baik, dan yang tidak kalah penting proses belajar mengajar bisa maksimal dan sudah barang pasti efek lanjutannya menjadikan kualitas sekolah meningkat.

5. Strategi Manajemen Penerimaan Peserta didik baru di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Dampit Malang

Madrasah Aliyah Sunan Ampel Dampit, yang terletak di Kabupaten Malang, merupakan lembaga pendidikan Islam yang tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi

⁷ UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 12

Judul: Analisis Strategi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Dampit Malang

juga pada pembentukan karakter religius dan akhlakul karimah. Dalam era kompetisi antar lembaga pendidikan saat ini, MA Sunan Ampel memandang proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) bukan sebagai rutinitas administratif semata, melainkan sebagai gerbang strategis dalam membentuk kualitas input lembaga.

Pihak madrasah merancang strategi PPDB secara menyeluruh, mencakup fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, dengan rincian sebagai berikut:

a. Tahapan perencanaan

Tahapan perencanaan yang matang menjadi dasar penting dalam proses manajemen PPDB di MA Sunan Ampel, perencanaan dilakukan secara terstruktur dan melibatkan seluruh komponen sekolah untuk memastikan pelaksanaan PPDB berjalan efektif dan efisien. Adapun langkah-langkah perencanaannya meliputi; Persiapan dimulai jauh sebelum tahun ajaran baru. Biasanya dilaksanakan pada bulan Oktober - November tahun berjalan. Tujuannya adalah untuk menyusun kerangka umum PPDB dan mengidentifikasi kebutuhan sumber daya. Beberapa kegiatan awal dalam tahap ini antara lain, Menyusun kalender kegiatan PPDB, Mengevaluasi pelaksanaan PPDB tahun sebelumnya sebagai bahan perbaikan.

Menentukan target jumlah siswa baru berdasarkan kapasitas ruang kelas dan daya tampung madrasah, Menetapkan sistem seleksi. Bapak Ahmad Faisol, S.Pd. selaku Kepala MA Sunan Ampel, memberikan pandangan sebagai berikut:

“Kami tidak ingin proses PPDB hanya menjadi agenda tahunan biasa. Ini adalah momen penting untuk memperkenalkan identitas madrasah kepada masyarakat. Oleh karena itu, kami tidak hanya sekadar menerima siswa, tapi kami menyeleksi bibit-bibit unggul yang bisa dibentuk menjadi generasi berakhlak mulia dan siap bersaing secara akademik. Karna itu manajemen yang benarm dan Promosi kami tekankan, serta pendekatan emosional kepada orang tua dan spiritual kepada peserta didik.”⁸

Beliau juga menambahkan:

“Dalam kondisi persaingan antar sekolah yang ketat, kami percaya bahwa kunci utamanya adalah kepercayaan masyarakat. Maka, strategi kami adalah membuktikan kualitas, keunggulan program dan lainnya..”

⁸ Ahmad Faisol, S.Pd. Kepala MA Sunan Ampel

b. Tahap Pengorganisasian

Membentuk Panitia PPDB yang terdiri dari unsur kepala madrasah, waka kurikulum, humas, wali kelas, perwakilan guru dan siswa. Membagi tugas ke dalam divisi-divisi seperti tim promosi, tim teknis pendaftaran, tim verifikasi, dan tim penyeleksi.

c. Pemetaan Lembaga Pendidikan

Pemetaan Lembaga Pendidikan Setingkat SMP/MTs Langkah penting lain adalah pemetaan sekolah-sekolah setingkat SMP dan MTs di wilayah sekitar (Kecamatan Dampit, desa Srimulyo, Baturetno, Sukodono dan Bokor).

Pemetaan ini meliputi Jumlah siswa kelas IX di tiap sekolah, hubungan antara pihak madrasah dan pihak sekolah (kerja sama sebelumnya). Hasil pemetaan digunakan untuk menentukan sekolah-sekolah prioritas dalam sosialisasi dan promosi. Sekolah dengan jumlah siswa besar dan akses mudah menjadi target utama kunjungan.

d. Tahap Pelaksanaan

Melakukan promosi ke sekolah-sekolah sekitar setingkat MTs/SMP melalui kunjungan langsung dan yang bertugas presentasi semua dari siswa dan siswi MA sunan ampel, guru sebagai pendamping. Selain itu juga ada program penyebaran brosur, pamflet dan vidio PPDB di media sosial seperti IG, Facebook, juga TikTok. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Imroatul Mahmudah selaku Ketua Pelaksana PPDB dan sekaligus Waka Kurikulum MA sunan ampel, beliau mengatakan:

“Kami melakukan pemetaan ke sekolah-sekolah setingkat SMP/MTs di wilayah Dampit dan sekitarnya. Mereka menjalin komunikasi dengan kepala sekolah setempat, menyebarkan brosur, melakukan sosialisasi langsung, dan memanfaatkan media sosial. “Kami punya program Goes to School ke beberapa SMP dan MTs. Anak-anak kami libatkan juga jadi duta madrasah. Selain itu, kita aktif posting kegiatan keagamaan di Instagram dan WhatsApp,” terang Ibu Imroatul.⁹

e. Program Unggulan

Madrasah Aliyah sunan ampel, juga mengembangkan program-program keagamaan, program bahasa inggris da ekstrakurikuler sebagai strategi diferensiasi.

⁹ Ibu Imroatul Mahmudah, Ketua Pelaksana PPDB dan Waka Kurikulum MA sunan ampel

Judul: *Analisis Strategi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Dampit Malang*

- bidang keagamaan, seperti kelas tahfidz, Sholat Dhuha berjamaah, pembacaan Asmaul Husna dan Nadzom Aqidatul Awwam, Muhadharah.
- Kegiatan ekstrakurikuler (Hadrach, pramuka, rias, Volly, Futsal, tata boga).
- English Club

Program tersebut menjadi nilai jual utama dalam memikat masyarakat yang mendambakan sekolah dengan perpaduan antara akademik dan akhlak yang baik.

D. Kesimpulan

Strategi manajemen penerimaan peserta didik baru (PPDB) di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Dampit Malang merupakan upaya terencana, terorganisir, dan berorientasi jangka panjang dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas peserta didik. Melalui pendekatan manajerial yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, madrasah berhasil menyusun mekanisme PPDB yang efektif dan adaptif terhadap dinamika persaingan antar lembaga pendidikan.

Perencanaan yang dilakukan melibatkan pemetaan lembaga SMP/MTs sekitar, pembentukan tim PPDB, sosialisasi ke masyarakat, serta penguatan program unggulan, seperti program keagamaan dan Bahasa Inggris. Selain itu, keterlibatan seluruh elemen sekolah, mulai dari kepala madrasah, guru, hingga siswa, menunjukkan adanya kolaborasi yang kuat dalam pelaksanaan strategi.

Hasil wawancara dengan Ketua PPDB, Ibu Imroatul Mahmudah, menunjukkan bahwa strategi ini tidak hanya meningkatkan jumlah pendaftar, tetapi juga memperkuat citra madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul dalam akademik maupun pembentukan akhlakul karimah.

Dengan demikian, strategi manajemen PPDB di MA Sunan Ampel tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menjadi bagian integral dari misi pendidikan madrasah dalam membentuk generasi yang religius, kompeten, dan siap menghadapi tantangan global.

Daftar Pustaka

- Adri Efferi. 2019. *Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus*, Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol. 14, No. 1.

Judul: *Analisis Strategi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Dampit Malang*

- Afifuddin & Saebani, Beni Ahmad. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Akdon. (2011). *Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Burhan Bungin. (2011). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Darya, I. G. P. (2020). *Evaluasi implementasi sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) di Kota Balikpapan, Indonesia*. Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 20 No.2
- David, Fred R. (2009). *Manajemen Strategis: Konsep*. Jakarta: Salemba Empat.
- Firman Maulana, Dkk. (2025) *Analisis Strategi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Al-Irfan*, Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Volume 4, Nomor 1.
- Handoko, T. Hani. (2001). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2016). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. (2010). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. (2010). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, S. P. (2004). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. (2004). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional